

PENGARUH IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH BUMDES TUNJUNG MEKAR

Desak Putu Arde Suari¹, I Gusti Ayu Purnamawati²

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: desak.arde@undiksha.ac.id, ayu.purnamawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prinsip *Good Corporate Governance* meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness* terhadap kepercayaan nasabah BUMDes Tunjung Mekar, Desa Tunjung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah BUMDes Tunjung Mekar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness*. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang diperlukan sebanyak 97 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, serta analisis dengan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ialah 1) Transparansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar 2) Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar 3) Responsibilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar 4) Independensi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar dan 5) *Fairness* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa, Good Corporate Governance, Kepercayaan Naasabah.

Abstrack

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness on BUMDes Tunjung Mekar customer trust, Tunjung Village. This research is quantitative research. The subjects in this study were BUMDes Tunjung Mekar customers. While the objects in this study are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The sampling technique uses the Simple Random Sampling technique, and the determination of the number of samples using the Slovin formula, so that the required sample is 97 respondents. Data were collected by questionnaire, and analyzed using multiple linear analysis techniques. The results of this study indicate that are 1) Transparency (X1) has a positive and significant effect on customer trust (Y) at BUMDes Tunjung Mekar 2) Accountability (X2) has a positive and significant effect on customer trust (Y) at BUMDes Tunjung Mekar 3) Responsiveness (X3) has a positive and significant effect on customer trust (Y) at BUMDes Tunjung Mekar 4) Independence (X4) has a positive and significant effect on customer trust (Y) at BUMDes Tunjung Mekar and 5) Fairness (X1) has a positive and significant effect on customer trust (Y) at BUMDes Tunjung Mekar.

Keywords: Village-Owned Enterprises, Good Corporate Governance, Customer Trust.

PENDAHULUAN

Desa merupakan ujung tombak pembangunan nasional (Finaka, 2018). Dalam upaya mencapai pembangunan nasional pemerintah terus berupaya mendesak ekonomi desa (Purnamawati et al., 2023) dengan penyaluran Dana Desa serta program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan BUMDes seperti yang tertuang dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi Nomor. 4/ 2015 (Indonesia, 2016) ialah meningkatkan perekonomian desa, memaksimalkan aset desa sehingga bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha warga dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, meningkatkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/ ataupun dengan pihak ketiga, menciptakan kesempatan serta jaringan pasar yang menunjang kebutuhan layanan umum masyarakat, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan warga melalui revisi pelayanan universal, pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa, serta menaikkan pemasukan warga desa serta Pendapatan Asli Desa antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Finaka, 2018).

BUMDes Tunjung Mekar merupakan BUMDes berprestasi di Bali yang berdiri sejak tahun 2013 yang beralamat di Banjar Dinas Daging Margi, Desa Tunjung, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Dilema sosial berupa nilai kemiskinan yang cukup tinggi menyebabkan terbentuknya BUMDes Tunjung Mekar dengan harapan berdirinya BUMDes Tunjung Mekar dapat membawa manfaat ekonomi bagi Desa Tunjung seperti bunga tunjung atau teratai yang mekar yang mana Desa Tunjung dengan kondisi tanah yang kering dan miskin dapat hidup dan berkembang (BUMDes Tunjung Mekar, 2022).

BUMDes Tunjung Mekar dalam mengelola dan memperdayakan keuangan desa, memiliki beberapa layanan berupa unit usaha yang dikelola secara mandiri meliputi unit simpan pinjam, unit air bersih, unit toko, unit

perternakan ayam petelur, unit pengiriman mangga, unit pertashop serta unit budidaya lobster. Pengelolaan dan pemberdayaan unit usaha tersebut mengantarkan BUMDes Tunjung Mekar menjadi BUMDes yang berprestasi dalam BUMDes Awards yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan meraih Profitable Achievement Award (Dinas Kominfo Jawa Timur, 2022).

Keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan yang direncanakan tentu sangat dipengaruhi oleh pengelolaan BUMDes itu sendiri (Manan & Wahyunadi, 2019). Melalui tata kelola yang baik maka BUMDes mampu berjalan dengan baik, efisien, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan (Sudarmanto et al., 2021) (Suartana et al., 2020). Suatu tata kelola yang baik akan mendorong terciptanya suatu industri yang sehat serta rancangan peraturan yang mengedepankan serta mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk mewujudkan industri yang kuat dan mampu menjaga kelangsungan unit usaha (Purnamawati & Hatane, 2022). Kegagalan usaha berskala besar, permasalahan keuangan serta krisis ekonomi di berbagai negara telah mengajarkan bahwa tata kelola yang baik penting bagi kelangsungan bisnis (Purnamawati et al., 2017).

Tata kelola yang terindikasi baik akan menciptakan reputasi, citra atau nama baik BUMDes Tunjung Mekar juga meningkat (Anggusti et al., 2021). Reputasi merupakan bagian penting dari aset BUMDes. BUMDes Tunjung Mekar terindikasi telah menjalankan tata kelola yang baik dengan terindikasi telah menerapkan prinsip Good Corporate Governance. Penerapan Good Corporate Governance sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat (Purnamawati et al., 2017). Dengan demikian kepentingan masyarakat desa selaku pemodal utama akan selalu terjaga dan kepercayaan nasabah terhadap

BUMDes Tunjung Mekar pun dapat diraih (Anggusti et al., 2021)

Berdasarkan observasi dan wawancara, didapatkan data bahwa BUMDes Tunjung Mekar pernah mengalami permasalahan terkait kepercayaan masyarakat khususnya pada unit simpan pinjam. Krisis kepercayaan tersebut dipicu ketika salah satu lembaga keuangan di Desa Tunjung mengalami permasalahan sehingga menyebabkan kebangkrutan yang menyebabkan hak setiap nasabahnya tidak dapat terpenuhi. Krisis kepercayaan ini ditandai dengan adanya penarikan tabungan dalam skala besar oleh nasabah BUMDes Tunjung Mekar

Melalui fenomena tersebut, BUMDes Tunjung Mekar mencari cara agar dapat keluar dari krisis kepercayaan melalui peninjauan dan perbaikan kembali tata kelola pada BUMDes Tunjung Mekar. Melalui perbaikan tata kelola meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensinya, serta *fairness* sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat dengan ditandai dari laporan mutase tabungan yang mulai stabil.

Terdapat keterkaitan kepercayaan nasabah dengan *Stewardship Theory*. Menurut (Purnamawati et al., 2017), penerapan tata kelola yang baik sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat (Purnamawati & Yuniarta, 2021). Hal ini sejalan dengan *Stewardship Theory* yang menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun stakeholders (Sudaryo & Sjarif, 2017). Sehingga, implikasi *Stewardship Theory* terhadap penelitian ini, dapat menjelaskan eksistensi BUMDes sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, serta berupaya secara maksimal dalam meningkatkan tata kelola demi kepentingan nasabah.

Variabel bebas atau *independent* variabel dalam penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* merupakan suatu sistem mengenai sifat saling mempengaruhi suatu organisasi dan lingkungannya yang kompleks dan dinamis secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya (Suharyani et al., 2019). Implikasi teori tersebut pada penelitian ini yaitu BUMDes Tunjung Mekar melakukan upaya strategis berupa penyusunan peningkatan tata kelola yang baik untuk menciptakan hubungan yang kuat antar pemangku kepentingan guna mencapai tujuan bersama. BUMDes Tunjung Mekar sebagai suatu badan usaha memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sehingga terjadinya kesinambungan kerja melalui pemenuhan hak seluruh *stakeholders*.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kepercayaan nasabah, salah satunya yaitu prinsip transparansi. Transparansi merupakan keterbukaan dalam setiap proses kegiatan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Paningrum, 2016). Teori *stewardship* menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui penyampaian informasi secara terbuka dan jujur akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Adapun penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan yaitu penelitian

yang dilakukan oleh Junjuna et al., (2020) dan Sofyani & Tahar (2021). Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Devi (2022), dan Taufiqi & Ariani (2022) mendapatkan hasil yang sebaliknya yang mana variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

H1 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja baik keberhasilan maupun kegagalan dan tindakan pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban atau keterangan (Aryani et al., 2023). Teori *stewardsip* menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui penyampaian pertanggungjawaban serta perlindungan kepentingan nasabah melalui sistem pengendalian internal menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Adapun penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019), Febriyanti & Devi (2022), serta Taufiqi & Ariani (2022). Namun, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Junjuna et al., (2020) dan Sofyani & Tahar, (2021) yang mana akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan.

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

Resposibilitas merupakan suatu prinsip yang mana perusahaan harus menjunjung tinggi supermasi hukum melalui pematuhan segala aturan dan hukum yang berlaku agar hubungan masyarakat dan lingkungan tetap berjalan dengan baik dan perusahaan tetap berjalan dalam jangka panjang (Ningsih & Bagana, 2022). Teori *stewardsip* menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui kepatuhan pengelola BUMDes Tunjung Mekar terhadap peraturan perundang-undangan yang mengikat serta SOP BUMDes Tunjung Mekar akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Adapun penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa variabel resposibilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Soewito et al., (2023) dan Kalau et al., (2022) sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Resposibilitas berpengaruh positif terhadap dan signifikan kepercayaan nasabah.

Indepedensi merupakan suatu kondisi yang mana perusahaan dikelola secara profesional dan mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari manapun yang tidak sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Kalau et al., 2022).

Teori *stewardsip* menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui terjaminnya independensi BUMDes Tunjung Mekar baik dari sisi pengelola maupun pihak eksternal akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Adapun penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa variabel independensi berpengaruh positif terhadap kepercayaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Widjajanti & Sugiyanto, 2017) dan (Kalau et al., 2022) sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

Fairness merujuk adanya perlakuan yang setara terhadap semua pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya (Putri, 2022). Teori *stewardsip* menjelaskan bahwa manajemen bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui pemenuhan hak nasabah secara adil akan menyebabkan

peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar. Adapun penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa variabel *fairness* berpengaruh positif terhadap kepercayaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kalau et al., 2022) sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H5 : Fairness berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BUMDes Tunjung Mekar, yang mana penentuan besarnya sampel dicari dengan menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan hasil sampel sebesar 97 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan diukur menggunakan skor skala likert.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prosedur pertama yang dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu melakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui korelasi dari skor item butir dengan skor item total yang merupakan jumlah skor pada setiap item pernyataan. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil bahwa nilai r hitung > dari r tabel sehingga seluruh item pernyataan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, *fairness*, dan kepercayaan nasabah dinyatakan valid.

Uji kualitas data selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi tanggapan responden. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu *reability statistics* dengan Teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan

dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut : (1) Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (*reliable*), (2) Apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar <i>Alpha</i>	Keterangan
Transparansi (X_1)	0,804	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (X_2)	0,924	0,60	Reliabel
Responsibilitas (X_3)	0,751	0,60	Reliabel
Indepedensi (X_4)	0,843	0,60	Reliabel
<i>Fairness</i> (X_5)	0,796	0,60	Reliabel
Kepercayaan Nasabah (Y)	0,751	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,804. Variabel akuntabilitas memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,924. Variabel responsibilitas memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,751. Variabel indepedensi memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,843. Variabel *fairness*

memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,796. Variabel kepercayaan nasabah memiliki *Alpha Cronbach* sebesar 0,751. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa skor skala likert dari variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, indepedensi, *fairness*, serta kepercayaan nasabah dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Transparansi	97	6	10	8.49	1.234
Akuntabilitas	97	7	20	16.98	3.892
Responsibilitas	97	6	10	8.55	1.242
Indepedensi	97	6	10	8.68	1.246
Fairness	97	6	10	8.52	1.292
Kepercayaan Nasabah	97	20	25	22.75	1.726

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2, dapat ditarik 6 deskripsi umum hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data transparansi memiliki skor minimum 6, skor maksimum 10, dan skor rata-rata 8,49 dengan standar deviasi 1,234. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor transparansi mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap transparansi tidak bervariasi. Data tidak bervariasi

berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-rata (8,49), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel transparansi tidak bersifat heterogen.

2. Data akuntabilitas memiliki skor minimum 7, skor maksimum 20, dan skor rata-rata 16,98 dengan standar deviasi 3,892. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor

akuntabilitas mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap akuntabilitas tidak bervariasi. Data tidak bervariasi berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-rata (16,98), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel transparansi tidak bersifat heterogen.

3. Data *responsibilitas* memiliki skor minimum 6, skor maksimum 10, dan skor rata-rata 8,55 dengan standar deviasi 1,242. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor *responsibilitas* mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *responsibilitas* tidak bervariasi. Data tidak bervariasi berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-rata (8,55), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel *responsibilitas* tidak bersifat heterogen.
4. Data *independensi* memiliki skor minimum 6, skor maksimum 10, dan skor rata-rata 8,68 dengan standar deviasi 1,246. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor *independensi* mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *independensi* tidak bervariasi. Data tidak bervariasi berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-

rata (8,68), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel *independensi* tidak bersifat heterogen.

5. Data *fairness* memiliki skor minimum 6, skor maksimum 10, dan skor rata-rata 8,52 dengan standar deviasi 1,292. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor *fairness* mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *fairness* tidak bervariasi. Data tidak bervariasi berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-rata (8,52), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel *fairness* tidak bersifat heterogen.
6. Data *kepercayaan nasabah* memiliki skor minimum 20, skor maksimum 25, dan skor rata-rata 22,75 dengan standar deviasi 1,726. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa sebaran skor *kepercayaan nasabah* mendekati skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *kepercayaan nasabah* tidak bervariasi. Data tidak bervariasi berarti bahwa skor jawaban dari 97 responden mendekati nilai skor rata-rata (22,75), sehingga skor jawaban responden seragam (homogen) atau tidak jauh berbeda. Dengan demikian, data variabel *kepercayaan nasabah* tidak bersifat heterogen.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	97
Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059 ^c

Sumber: Data Diolah, 2023

Bedasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Data hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Transparansi (X ₁)	0,195	5,124	Tidak ada multikolinieritas
Akuntabilitas (X ₂)	0,728	1,374	Tidak ada multikolinieritas
Responsibilitas (X ₃)	0,330	3,034	Tidak ada multikolinieritas
Indepedensi (X ₄)	0,309	3,241	Tidak ada multikolinieritas
Fairness (X ₅)	0,231	4,331	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Tidak terdapat multikolinieritas menunjukkan bahwa antara variabel bebas, yaitu variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, indepedensi, serta *fairness* tidak memiliki korelasi yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	t	Sig.
Transparansi (X ₁)	-1.365	0,176
Akuntabilitas (X ₂)	1.698	0,093
Responsibilitas (X ₃)	-.036	0,972
Indepedensi (X ₄)	-.267	0,790
Fairness (X ₅)	1.270	0,207

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* (Abs_Res) lebih besar dari

0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Beta dan uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.341	.424		24.393	.000
X ₁	.557	.101	.398	5.536	.000
X ₂	.039	.017	.087	2.349	.021
X ₃	.299	.077	.215	3.893	.000
X ₄	.276	.079	.199	3.488	.001
X ₅	.243	.088	.182	2.754	.007

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien beta pada Tabel 6 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 10,341 + 0,557X_1 + 0,039X_2 + 0,299X_3 + 0,276X_4 + 0,243X_5 + \epsilon$$

1. Konstanta 10,341 menunjukkan jika variabel Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), Responsibilitas (X_3), Independensi (X_4), dan Fairness (X_5) bernilai tetap, maka variabel Kepercayaan Nasabah (Y) memiliki nilai 10,341.
2. Transparansi (X_1) memiliki koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan transparansi (X_1) dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Y).
3. Akuntabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi yang positif menunjukkan

bahwa peningkatan akuntabilitas (X_2) dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Y).

4. Responsibilitas (X_3) memiliki koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan responsibilitas (X_3) dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Y).
5. Independensi (X_4) memiliki koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan independensi (X_4) dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Y).
6. Fairness (X_5) memiliki koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa peningkatan fairness (X_5) dapat meningkatkan kepercayaan nasabah (Y).

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	259.815	5	51.963	180.164	.000 ^b
Residual	26.246	91	.288		
Total	286.062	96			

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil uji F pada Tabel 7 menunjukkan bahwa dapat dilihat bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} 180,164 > F_{tabel} 2,471$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), responsibilitas (X_3), independensi (X_4) dan fairness (X_5) secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah (Y).

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.953 ^a	.908	.903

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa 90,3% variabel kepercayaan nasabah (Y) dipengaruhi oleh variabel transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), responsibilitas (X_3), independensi (X_4) dan fairness (X_5) sedangkan 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi variabel pada penelitian ini.

Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil Uji Statistik t , menunjukkan variabel transparansi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,536 dan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan transparansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan teori *stewardship*, pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku steward dapat dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik yaitu nasabah BUMDes Tunjung Mekar.

Selain itu, berdasarkan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui penyampaian informasi secara terbuka dan jujur akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner pada variabel transparansi, ditemukan hasil nilai rata-rata sebesar 4,247 yang mana nilai ini berada pada kategori skor sangat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BUMDes Tunjung Mekar telah dikelola dengan transparansi melalui penyampaian informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh seluruh nasabah sesuai dengan haknya sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat karena adanya keterus-terangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Junjunan et al., (2020), Sofyani & Tahar (2021) yang mana variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil Uji Statistik t , menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,349 dan signifikansi 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan teori *stewardship* yang mana BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi

kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui penyampaian pertanggung-jawaban serta perlindungan kepentingan nasabah melalui sistem pengendalian internal menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner pada variabel akuntabilitas, ditemukan hasil nilai rata-rata sebesar 4,245 yang mana nilai ini berada pada kategori skor sangat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BUMDes Tunjung Mekar telah menerapkan akuntabilitas yang sangat baik melalui adanya rincian penetapan tugas serta tanggungjawab dalam setiap bagian unit usaha agar selaras dengan visi dan misi, strategi perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan yang dapat dilihat pada *website* BUMDes Tunjung Mekar. Selain itu, para pengelola BUMDes Tunjung Mekar memenuhi kualifikasi atau standar sesuai standar, tugas, dan tanggung jawab serta perannya dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara profesionalitas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatimah (2019), Febriyanti & Devi (2022), serta Taufiqi & Ariani (2022) yang mana mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan

Pengaruh Responsibilitas terhadap Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil Uji Statistik t , menunjukkan bahwa variabel responsibilitas (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,893 dan signifikansi 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan teori *stewardship* yang mana BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui kepatuhan pengelola BUMDes Tunjung Mekar terhadap peraturan perundang-undangan yang mengikat serta SOP BUMDes Tunjung Mekar akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner pada variabel tanggung jawab, ditemukan hasil nilai rata-rata sebesar 4,273 yang mana nilai ini berada pada kategori skor sangat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BUMDes Tunjung Mekar telah menerapkan tanggung jawab yang sangat baik melalui adanya prinsip kehati-hatian untuk memastikan akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang telah diatur oleh negara maupun dalam badan itu sendiri, serta adanya suatu tanggung jawab sosial terhadap masyarakat serta kelestarian lingkungan sekitar, salah satunya melalui adanya penyaluran dana sosial bagi masyarakat seperti melalui dana sosial saat ngaben masal, sumbangan kepada SD di Desa Tunjung dan dana sosial untuk perbaikan akses jalan maupun penyaluran dana ke pendapatan desa yang rutin dilakukan setahun sekali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soewito et al. (2023) dan Kalau et al. (2022) yang mana tanggung jawab berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Pengaruh Independensi terhadap Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil Uji Statistik t, variabel independensi (X₄) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,488 dan signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa independensi (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan teori *stewardship* yang mana BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui terjaminnya independensi BUMDes Tunjung Mekar baik dari sisi pengelola maupun pihak eksternal akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner pada variabel independensi, ditemukan hasil nilai rata-rata sebesar 4,340 yang mana nilai ini berada pada kategori skor sangat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BUMDes Tunjung Mekar telah menerapkan independensi yang sangat baik melalui adanya upaya dalam menghindari bentuk dominasi oleh pihak manapun, bebas dari kepentingan, pengaruh maupun tekanan sehingga tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu melalui SOP dan setiap keputusan yang

diambil dimusyawarkan terlebih dahulu, serta adanya pelaksanaan pengelolaan yang mana setiap pengelola harus menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan prosesi masing-masing melalui pemisahan tugas yang telah tercantum pada struktur organisasi sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widjajanti & Sugiyanto (2017) dan Kalau et al., (2022), yang mana independensi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Pengaruh *Fairness* terhadap Kepercayaan Nasabah

Berdasarkan hasil Uji Statistik t, variabel *fairness* (X4) memiliki nilai thitung sebesar 2,754 dan signifikansi 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa *fairness* (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah (Y) di BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan teori *stewardship* yang mana BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* bisa dipercaya sehingga dapat bertindak sebaik-baiknya bagi kepentingan pemilik ataupun *stakeholder* (Suharyani et al., 2019). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi kepentingan *stakeholder* (Muluk et al., 2022). Pengelola BUMDes Tunjung Mekar selaku *steward* yang dapat melindungi kepentingan serta memenuhi hak nasabah selaku *stakeholder* melalui terjaminnya *fairness* pada BUMDes Tunjung Mekar baik dari sisi pengelola maupun pihak eksternal akan menyebabkan peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan BUMDes Tunjung Mekar.

Berdasarkan temuan yang terjadi di lapangan yang dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner pada variabel *fairness*, ditemukan hasil nilai

rata-rata sebesar 4,257 yang mana nilai ini berada pada kategori skor sangat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa BUMDes Tunjung Mekar telah menerapkan *fairness* yang sangat baik melalui adanya pemberian kesempatan kepada seluruh *stakeholders* dalam memberikan masukan maupun penyampaian pendapat, serta adanya pemberian kesempatan yang sama secara profesionalitas dalam penerimaan karyawan, berkarir, serta menjalankan tugasnya tanpa ada pembedaan baik dari suku, agama, ras, gender, golongan, maupun kondisi fisik sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Transparansi pada BUMDes Tunjung Mekar telah berjalan baik melalui penyampaian informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh seluruh nasabah sesuai dengan haknya yang disampaikan saat Musdes, website BUMDes Tunjung Mekar, serta dapat diperoleh langsung ke kantor BUMDes Tunjung Mekar selama hari dan jam kerja sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.
2. Akuntabilitas pada BUMDes Tunjung Mekar telah berjalan baik melalui adanya pemisahan tugas, serta adanya sistem aplikasi pembukuan menggunakan Ms. Office Acces sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.
3. Responsibilitas pada BUMDes Tunjung Mekar telah berjalan baik yang tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang telah diatur oleh negara maupun dalam badan

itu sendiri, serta adanya suatu tanggung jawab sosial terhadap masyarakat serta kelestarian lingkungan sekitar, salah satunya melalui adanya penyaluran dana sosial bagi masyarakat seperti melalui dana sosial saat ngaben masal, sumbangan kepada SD di Desa Tunjung dan dana sosial untuk perbaikan akses jalan maupun penyaluran dana ke pendapatan desa yang rutin dilakukan setahun sekali sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.

4. Independensi pada BUMDes Tunjung Mekar telah berjalan baik yang tercermin dari adanya upaya dalam menghindari bentuk dominasi oleh pihak manapun, bebas dari kepentingan, pengaruh maupun tekanan sehingga tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu melalui SOP dan setiap keputusan yang diambil dimusyawarkan terlebih dahulu, serta adanya pelaksanaan pengelolaan yang mana setiap pengelola harus menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan prosesi masing-masing melalui pemisahan tugas yang telah tercantum pada struktur organisasi sehingga kepercayaan nasabah terhadap BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.
5. Fairness pada BUMDes Tunjung Mekar telah berjalan baik melalui adanya pemberian kesempatan kepada seluruh stakeholders dalam memberikan masukan maupun penyampaian pendapat yang ditampung melalui penyampaian secara langsung nasabah kepada pengelola di Kantor BUMDes Tunjung Mekar, penyampaian langsung dari nasabah kepada Direktur BUMDes Tunjung Mekar melalui telepon pribadi maupun dari website BUMDes Tunjung Mekar, serta adanya pemberian kesempatan yang sama secara profesionalitas dalam penerimaan

karyawan dan berkarir melalui penyebaran surat edaran terbuka melalui Instagram BUMDes Tunjung Mekar terkait lowongan pekerjaan yang tersedia, kemudian di seleksi melalui test tulis dan wawancara secara terbuka yang dihadiri oleh pengelola, kepala desa, serta pengawas BUMDes Tunjung Mekar sehingga kepercayaan nasabah pada BUMDes Tunjung Mekar dapat meningkat.

SARAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu:

1. Bagi pengelola BUMDes Tunjung Mekar, Desa Tunjung, maka adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan mampu mempertahankan ataupun meningkatkan tata kelola yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta fairness agar kepercayaan nasabah tetap dapat terjaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas indikator pengukuran variabel transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta fairness sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggusti, M., Hum, M., & Toni, N. (2021). *Mengenal Lebih Dekat Sistem Manajemen dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik*. Merdeka Kreasi Group.
- Aryani, N. P. D. E., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2023). *Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Dalam Dengan Harmonisasi Sebagai Variabel Moderating Program Studi S2 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia*. 14(1), 122–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.50111>
- BUMDes Tunjung Mekar. (2022).

- BUMDes Tunjung Mekar Tunjung*. BUMDes Tunjung Mekar Tunjung. Dinas Kominfo Jawa Timur. (2022). Dukung Ekonomi Berkelanjutan, ITS Gelar BUMDes Award dan Konferensi Internasional. *Dinas Kominfo Jawa Timur*.
- Fatimah, R. (2019). *Pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap kepercayaan masyarakat di desa pammusureng kecamatan bontocani kabupaten bone*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Febriyanti, P., & Devi, S. (2022). KEPERCAYAAN DONATUR PADA LEMBAGA BALI CHILDREN FOUNDATION (BCF). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 344–356.
- Finaka, A. W. (2018). BUMDes untuk Desa Lebih Mandiri. *Indonesia Baik Id*.
- Indonesia, P. R. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016. *Jakarta*, 1–65.
- Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN ICGG TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET AMANAH UMAT. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>
- Kalau, A. A., Sososutiksno, C., & Gainau, P. C. (2022). Peran Syariah Governance Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Ambon). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39551>
- Manan, A., & Wahyunadi. (2019). *BUMDesa penggerak ekonomi desa*. Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi.
- Muluk, M. A., Triyuwono, I., Djahmuri, A., & Gofar, A. (2022). *Akuntabilitas Pemimpin Kajian Filosofis dan Empiris Pimpinan Rumah Sakit Islam* (1st ed.). Penerbit Peneleeh.
- Ningsih, S. A., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan PT. Dwipa Kharisma Mitra Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 574.
- Paningrum, R. G. (2016). *Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk. Medan*. Universitas Medan Area.
- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2022). Corporate Risks and The Impact on Earnings Management. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 159–172. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p159-172>
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021). Loan Restructuring, Human Capital and Digital towards MSME Performance In the COVID-19 Pandemic. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 10(2), 177–192. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.5>
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Astria, P. R. (2017). Good Corporate Governance dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 276–286.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Jie, F. (2023). Strengthening the role of corporate social responsibility in the dimensions of sustainable village economic development. *Heliyon*, 9(4), e15115. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15115>
- Putri, Y. (2022). *Analisis penerapan*

- good corporate governance pada badan usaha milik desa (bumdes) desa ridan permai kabupaten kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Amna, & Suciyati, L. (2023). Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran Good Governance dan E-Government. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 101–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36448/jak.v14i1.3046>
- Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>
- Suartana, I. W., Yasa, G. W., Setyari, N. P. W., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Resiliensi Bisnis Badan Usaha Milik Desa Pada Era Pandemi: Sebuah Pendekatan Studi Kasus. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(2), 256–266. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2020.v14.i02.p09>
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, A., Purba, Bonaraja, Silalahi, M., Anggusti, M., & Parlin Dony Sipayung, A. K. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryo, Y., & Sjarif, D. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah* (N. A. Sofiati & P. Christian (eds.); Pertama). CV Andi Offset.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Ak*, 8(5), 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Taufiqi, D., & Ariani, K. R. (2022). The Effect of Good Governance, Accountability, and Transparency of Village Funds on Public Trust. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 184–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.158>
- Widjajanti, K., & Sugiyanto, E. K. (2017). Gaya Kepemimpinan dan Good Governance Sebagai Upaya Peningkatan Excellent Service dan Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus Dinperindag Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(2), 270–284. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v17i2.491>